

Edukasi Perpajakan Berbasis Teknologi: Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui *Website* PBB surabaya.go.id di Kecamatan Sambikerep

Siti Nur Ainiyah*, Cholid Fadil, Niniek Imaningsih

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

*Penulis korespondensi: sitinurainiyah5339@gmail.com

Dikirim : 19 Mei 2025

Direvisi : 19 Juni 2025

Diterima : 20 Juni 2025

Abstrak: Era 5.0 di mana penggunaan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perpajakan, menjadi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perpajakan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Sambikerep, Surabaya melalui edukasi perpajakan berbasis teknologi. Metode yang digunakan mencakup edukasi dan pelatihan cara menggunakan situs web PBB surabaya.go.id sebagai platform utama untuk menyampaikan informasi perpajakan secara efektif. Hasil dari program menunjukkan peningkatan dalam kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang berdampak positif pada pendapatan asli daerah. Peningkatan ini tecermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelaporan pajak dan penggunaan sistem daring. Inovasi program ini terletak pada penerapan teknologi digital yang memfasilitasi proses edukasi perpajakan secara interaktif dan mudah diakses. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar jangkauan pelatihan diperluas ke daerah lain dengan karakteristik yang berbeda serta meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperkuat implementasi program.

Kata kunci: edukasi perpajakan, digitalisasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak, peningkatan pendapatan asli daerah, teknologi

Abstract: In the Era 5.0, the use of information technology in various aspects of life, including taxation, has become increasingly important to enhance the effectiveness and efficiency of tax systems. This community service aims to improve taxpayer compliance in the Sambikerep District of Surabaya through technology-based tax education. The methods employed include education and training on how to use the PBB surabaya.go.id situs web as the primary platform for effectively delivering tax information. The results of the program indicate an increase in taxpayer awareness and compliance, positively impacting local revenue. This improvement is reflected in the rising participation of the community in tax reporting and the use of online systems. The innovation of this program lies in the application of digital technology that facilitates interactive and accessible tax education processes. For further development, it is recommended to expand the training reach to other areas with different characteristics and to enhance collaboration with various stakeholders to strengthen program implementation.

Keywords: increasing local revenue, tax digitalization, tax education, taxpayer compliance, technology

1. Pendahuluan

Era 5.0 identik dengan penggunaan teknologi yang masif pada kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengatasi isu sosial, meningkatkan kualitas hidup, serta memberikan dampak positif (Houtman, 2020). Pemahaman masyarakat mengenai teknologi informasi, terutama pada perpajakan, menjadi hal yang krusial. Masyarakat dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan kompleks, terutama dalam bidang teknologi. Saat ini, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam meningkatkan efisiensi pembayaran pajak bumi dan bangunan, terutama dengan adanya 669.871 objek pajak di Kota Surabaya. Febrina Kusumawati, Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Surabaya, menyatakan bahwa realisasi pajak bumi dan bangunan sampai saat ini mencapai sekitar 78%, sehingga masih kurang sekitar 22% hingga akhir tahun 2024 (Jatim Newsroom, 2024). Dalam konteks ini, edukasi perpajakan berbasis teknologi informasi digital menjadi krusial untuk memastikan bahwa wajib pajak memahami kewajiban mereka dan dapat memanfaatkan fasilitas situs web PBB surabaya.go.id yang disediakan oleh pemerintah.

Berdasarkan data tahun 2020 terkait jumlah tunggakan PBB, terdapat sekitar 88.000 objek pajak yang belum membayar hingga tahun 2020 (Syarief, 2022). Fenomena ini mengindikasikan adanya disfungsi dalam sistem pengelolaan pajak daerah. Selain itu, rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak juga diperparah oleh kurangnya aksesibilitas dan akurasi informasi terkait status pembayaran. Banyak wajib pajak melaporkan kebingungan mengenai status pembayaran pajak mereka, bahkan terdapat kasus di mana data sistem tidak sesuai dengan persepsi wajib pajak terkait pajak terutang. Kesulitan dalam mengatasi permasalahan ini dapat berdampak negatif terhadap pembangunan daerah akibat minimnya pendapatan asli daerah di sektor pajak.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Surabaya telah meluncurkan platform digital PBB surabaya.go.id. Platform ini dirancang untuk meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan efisiensi layanan perpajakan. Melalui platform ini, wajib pajak dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai status pembayaran, jadwal pembayaran pajak melalui layanan mobil keliling pajak, pembayaran pajak secara *online*, mencetak surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT) elektronik secara mandiri, surat keterangan lunas, serta mengakses materi edukasi terkait perpajakan. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu datang ke kantor untuk pembayaran pajak cukup melalui lembaga yang bekerja sama dengan Bapenda

dan sistem daring (Wijanarsa, 2019). Namun, efektivitas pemanfaatan teknologi ini bergantung pada upaya edukasi yang berkelanjutan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang cara menggunakan platform ini, potensi manfaatnya tidak akan tercapai sepenuhnya. Oleh karena itu, penting untuk mengadakan program pengabdian seperti edukasi secara langsung atau *door-to-door* agar masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan layanan digital ini secara optimal.

Tujuan utama program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian, program edukasi perpajakan berbasis teknologi ini diharapkan memberikan dampak positif pada hasil pendapatan daerah di sektor pajak, guna mendukung percepatan dan pemerataan pembangunan di Kota Surabaya. Di sisi lain, naskah ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil pengabdian. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan baru bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat mengenai pentingnya pemahaman yang baik tentang kewajiban perpajakan serta manfaat layanan situs web PBB surabaya.go.id.

Program pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan, tidak hanya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Surabaya, tetapi juga dalam memperkaya pengetahuan dan praktik perpajakan di masyarakat. Melalui pendekatan edukasi berbasis teknologi informasi, program ini berhasil menjembatani kesenjangan informasi yang sering dihadapi oleh wajib pajak sehingga mereka lebih memahami kewajiban perpajakan mereka. Selain itu, edukasi dan pelatihan yang dilakukan selama program ini telah membekali masyarakat dengan keterampilan praktis dalam mengakses platform digital untuk pembayaran pajak, termasuk cara menggunakan situs web PBB surabaya.go.id secara efektif. Kontribusi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan pajak, tetapi juga menciptakan budaya sadar pajak yang berkelanjutan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga berperan dalam membangun fondasi pengetahuan yang kuat dan praktik perpajakan yang lebih baik di masa depan.

2. Metode

Program pengabdian ini memilih desain dan pendekatan yang berfokus pada edukasi dan pelatihan secara langsung di lapangan secara *door-to-door*. Pendekatan ini dipilih karena efektivitas dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan praktis secara langsung

kepada wajib pajak. Melalui edukasi ini, wajib pajak dapat mengamati dan memahami fitur-fitur situs web PBB surabaya.go.id dalam praktik yang nyata. Pendekatan ini juga memungkinkan interaksi dua arah antara petugas pajak dan wajib pajak sehingga memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang lebih kaya. Selain itu, pelatihan di lapangan juga memberikan kesempatan bagi wajib pajak untuk mencoba dan mendapatkan umpan balik langsung dalam proses pembelajaran dan adaptasi teknologi terkait fitur-fitur yang tersedia di situs web PBB surabaya.go.id.

Pengabdian ini dilaksanakan di alamat wajib pajak dan objek pajak yang berlokasi di Kecamatan Sambikerep, Surabaya, dengan fokus pada wajib pajak yang berdomisili di sana. Gambar 1 memperlihatkan peta lokasi tempat kegiatan pengabdian. Terdapat sekitar seratus wajib pajak yang terlibat sebagai subjek mitra dalam pengabdian. Melalui pelatihan yang memanfaatkan teknologi perpajakan yang lebih instan dan transparan, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya pajak dan kemudahan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.



Gambar 1. Peta lokasi tempat kegiatan pengabdian masyarakat

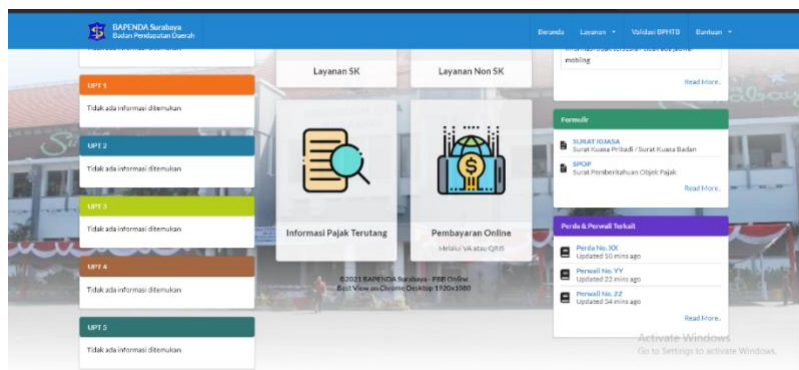
Tim pengabdian ini terdiri dari petugas pajak Bapenda Surabaya yang mengoordinasikan Kecamatan Sambikerep dan enam fasilitator lokal. Petugas pajak sebagai koordinator Kecamatan Sambikerep menyediakan pengetahuan mendalam tentang teknologi terkini serta memberikan wawasan berdasarkan data resmi wajib pajak dan pengalaman praktis dalam menghadapi wajib pajak di lapangan. Fasilitator lokal berperan dalam melakukan komunikasi dan interaksi langsung dengan wajib pajak.

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada dua kegiatan utama, yaitu edukasi

perpajakan terkait pajak bumi dan bangunan dan pelatihan penggunaan situs web PBB surabaya.go.id. Langkah kerja melibatkan sesi edukasi singkat perpajakan dan cara penggunaan situs web di alamat wajib pajak yang berdomisili di Kecamatan Sambikerep, diikuti dengan praktik langsung penggunaan situs web PBB surabaya.go.id. Alat dan bahan yang digunakan seperti yang ada pada Gambar 2, telepon seluler atau laptop, akses jaringan internet, identitas terkait objek pajak dan wajib pajak, serta akses situs web PBB surabaya.go.id yang tampilannya ditunjukkan pada Gambar 3. Transfer saintek dalam program ini mencakup pengenalan teknologi perpajakan yang sederhana, mudah diakses kapan saja dan di mana saja, yang belum banyak diterapkan oleh masyarakat Kecamatan Sambikerep.



Gambar 2. Alat dan Bahan Edukasi



Gambar 3. Tampilan Situs Web PBB surabaya.go.id

Pengumpulan data dalam program ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi perpajakan berbasis teknologi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui situs web PBB surabaya.go.id. Beberapa variabel atau indikator yang akan diukur meliputi tingkat pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban perpajakan, frekuensi penggunaan situs web PBB surabaya.go.id, serta perubahan dalam perilaku kepatuhan pajak setelah mengikuti program edukasi. Teknik pengumpulan dalam program pengabdian ini meliputi wawancara, observasi langsung di lapangan, dokumentasi, dan partisipasi aktif.

Kriteria keberhasilan program ini meliputi peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan kualitas pemahaman perpajakan, dan penggunaan aktif situs web PBB surabaya.go.id oleh wajib pajak. Untuk mengevaluasi keberhasilan tersebut, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan wajib pajak dan observasi langsung selama kegiatan edukasi. Informasi yang diperoleh akan disederhanakan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, seperti pemahaman wajib pajak tentang kewajiban perpajakan dan penggunaan teknologi. Hasil dari pengabdian ini disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan dampak program terhadap kepatuhan pajak. Selanjutnya, hasil tersebut digunakan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi perpajakan berbasis teknologi ini dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa depan.

3. Hasil dan Diskusi

Dengan tujuan meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui situs web PBB surabaya.go.id, serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat berupa program edukasi dan pelatihan telah dilaksanakan. Dalam sesi edukasi singkat, wajib pajak tampak antusias menyimak penjelasan fasilitator terkait perpajakan dan cara penggunaan situs web PBB surabaya.go.id seperti diperlihatkan dalam Gambar 4. Sesi ini memberikan informasi dasar tentang kewajiban perpajakan dan membekali peserta dengan keterampilan praktis. Interaksi yang baik antara fasilitator dan peserta terlihat jelas, di mana fasilitator memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan siap membantu peserta yang mengalami kesulitan.



Gambar 4. Sesi Edukasi kepada Wajib Pajak

Hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa program edukasi perpajakan berbasis teknologi yang dapat diakses melalui situs web PBB surabaya.go.id, terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman serta *taxpayers compliance* yang berada di wilayah Kecamatan Sambikerep (Nisa, 2023). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan sejumlah wajib pajak, terungkap bahwa sebagian besar responden, yaitu sekitar 80%, mengungkapkan perasaan jauh lebih memahami kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi setelah mengikuti sesi edukasi yang diselenggarakan.

Temuan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi perpajakan berbasis teknologi melalui situs web PBB surabaya.go.id telah berhasil meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Kota Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dalam pemahaman masyarakat mengenai teknologi perpajakan serta adanya peningkatan pendapatan asli daerah yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Program ini efektif dalam menumbuhkan kesadaran di kalangan masyarakat serta mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan lebih baik. Pendekatan interaktif yang diterapkan dalam program ini juga terbukti ampuh dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi wajib pajak sehingga mereka lebih bersemangat untuk terlibat dalam proses perpajakan.

Temuan dari pengabdian ini berhasil mencapai target utama program, yaitu meningkatkan kepatuhan wajib pajak Kota Surabaya melalui situs web PBB Surabaya.go.id. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan angka pendapatan asli daerah Kota Surabaya di sektor pajak. Kendala yang dihadapi berupa kurangnya pengetahuan dan pemahaman teknis di kalangan wajib pajak mengenai penggunaan situs web PBB surabaya.go.id, terutama bagi

wajib pajak yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tidak terbiasa dengan teknologi. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang diimplementasikan meliputi pendekatan edukasi dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang penggunaan situs web PBB surabaya.go.id. Kegiatan edukasi ini mencakup sesi pelatihan interaktif yang memberikan penjelasan mendetail mengenai proses pelaporan pajak secara daring serta cara mengakses informasi yang tersedia di situs web. Selain itu, dukungan teknis juga disediakan untuk membantu wajib pajak yang mengalami kesulitan saat menggunakan platform digital. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalisasi kendala yang ada dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh kegiatan pengabdian terhadap kepatuhan wajib pajak dapat dibandingkan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi perpajakan tidak memperkuat pengaruh pelayanan, pengawasan, atau pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Mimi & Mulyani, 2022). Namun, peningkatan signifikan yang dihasilkan oleh program ini menunjukkan efektivitas edukasi perpajakan berbasis teknologi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa digitalisasi perpajakan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Novita & Frederica, 2023). Variabel edukasi pajak memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan dalam membangun kesadaran pajak (Lukmawati dkk., 2024). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil meningkatkan kepatuhan wajib pajak, tetapi juga memberikan kontribusi penting terhadap pengetahuan dan praktik perpajakan berbasis teknologi di Kota Surabaya.

Kontribusi nyata dari program pengabdian ini kepada masyarakat terlihat melalui peningkatan pemahaman wajib pajak mengenai kewajiban perpajakan dan penggunaan teknologi dalam pelaporan pajak. Program ini berhasil meningkatkan kepatuhan wajib pajak, yang berdampak positif pada pendapatan asli daerah dan memungkinkan pemerintah untuk mengalokasikan lebih banyak dana untuk proyek-proyek infrastruktur dan layanan publik. Implikasi praktis dan kebijakan dari temuan ini mencakup perlunya pengembangan lebih lanjut terhadap sistem edukasi perpajakan berbasis teknologi, termasuk penyediaan pelatihan yang lebih intensif dan dukungan teknis bagi wajib pajak. Hasil program ini sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2023, Pasal 184, yang mendorong penerapan sistem daring dalam administrasi perpajakan sehingga memudahkan proses pelaporan dan pembayaran pajak. Selain itu, hasil program ini memberikan kontribusi penting untuk

pengetahuan ilmiah, khususnya dalam literatur tentang peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui peran teknologi yang berkelanjutan. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam bidang perpajakan berkontribusi positif kepada tingkat kepatuhan pajak (Sinuhaji dkk., 2024) dan memperlihatkan pengaruh signifikan digitalisasi layanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Tambun & Resti, 2022).

Meskipun program yang telah dilaksanakan ini berhasil mencapai banyak tujuan yang diharapkan, pengabdian ini tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti waktu dan sumber daya yang terbatas untuk melaksanakan program pelatihan secara menyeluruh. Keterbatasan ini menyebabkan tidak semua wajib pajak mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem baru yang diperkenalkan. Ke depan, sangat penting untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam edukasi perpajakan agar semua pihak dapat terlibat. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah dengan memperluas jangkauan pelatihan melalui pemanfaatan teknologi modern, seperti *webinar* dan platform pembelajaran daring sehingga lebih banyak wajib pajak dapat mengakses materi edukasi kapan saja dan di mana saja tanpa adanya batasan waktu atau lokasi. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, organisasi nonpemerintah, dan sektor swasta, perlu ditingkatkan untuk menyediakan sumber daya tambahan yang diperlukan bagi wajib pajak. Dengan melibatkan berbagai mitra dalam proses ini, program edukasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat Surabaya sehingga lebih relevan dan efektif. Evaluasi berkala terhadap program juga sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa setiap aspek dari program berjalan dengan baik. Rekomendasi ini bertujuan untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kepatuhan pajak di Kota Surabaya serta menciptakan kesadaran perpajakan yang lebih baik di kalangan masyarakat.

4. Kesimpulan

Program pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak di Kota Surabaya melalui edukasi perpajakan berbasis teknologi, khususnya melalui penggunaan situs web PBB surabaya.go.id sebagai media informasi. Keberhasilan program ini menunjukkan dampak yang positif terhadap pendapatan asli daerah serta memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kewajiban perpajakan

mereka yang semakin kompleks. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti waktu dan sumber daya yang terbatas, yang mengakibatkan tidak semua wajib pajak mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem baru yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki program ini agar dapat menjangkau lebih banyak wajib pajak di masa mendatang sehingga tujuan utama peningkatan kepatuhan pajak dapat tercapai secara lebih merata dan efektif.

Berdasarkan keberhasilan yang telah dicapai oleh program ini, sangat disarankan untuk melaksanakan program pelatihan serupa di kota-kota lain yang memiliki kondisi geografis dan sosial-ekonomi yang berbeda. Langkah strategis ini akan memperluas manfaat dari program yang telah terbukti efektif ini dengan menjangkau lebih banyak wajib pajak di berbagai daerah sehingga dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan secara keseluruhan di seluruh Indonesia. Dengan menyesuaikan materi pelatihan dan metode pengajaran sesuai dengan karakteristik lokal masing-masing daerah, program ini dapat menjadi lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat setempat sehingga meningkatkan relevansi dan dampaknya. Selain itu, kolaborasi yang erat dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait di masing-masing kota akan sangat penting untuk memperkuat pelaksanaan program ini dan memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan bahwa peningkatan kepatuhan pajak yang dicapai dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan daerah yang lebih baik dan berkelanjutan di seluruh Indonesia serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Surabaya yang telah memberikan kesempatan berharga kepada kami untuk menimba ilmu dan pengetahuan yang mendalam tentang perpajakan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur beserta seluruh dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan yang sangat berarti terkait program ini.

Daftar Referensi

- Houtman. 2020. Merdeka Belajar dalam Masyarakat 5.0, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Palembang, 10 Januari 2020.
- Jatim Newsroom. 2024. Pajak Dekat di Hati, Bapenda Surabaya Catat Realisasi PBB Sudah 78 Persen, Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. Diakses tanggal 29 November 2024 dari laman <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/pajak-dekat-di-hati-bapenda-surabaya-catat-realisasi-pbb-sudah-78-persen>
- Lukmawati, P.P., Halawa, I.M.D., Rahmadi, S., & Linawati. 2024. Edukasi Pajak dan Literasi Keuangan: Kunci Meningkatkan Kesadaran Pajak di Kalangan Generasi Muda, *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 1076–1088. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6983>.
- Mimi & Mulyani, S.D. 2022. Pengaruh Pelayanan, Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Dimoderasi Digitalisasi Administrasi Perpajakan, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(1), 37–54. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i1.10573>.
- Nisa, K.H. 2023. Pengaruh *Tax Awareness*, Digitalisasi Sistem Layanan Perpajakan, dan Kebijakan Insentif Pajak terhadap *Taxpayers Compliance* pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Novita, A. & Frederica, D. 2023. Pengaruh Pemahaman Regulasi, Digitalisasi dan Program Pengungkapan Sukarela terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 74–93.
- Sinuhaji, V.L., Purba, H., & Hutapea, J.Y. 2024. Pengaruh Digitalisasi Perpajakan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi, *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 6974–6990. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9884>.
- Syarief, I.S. 2022. 88 Ribu Tanah dan Bangunan di Surabaya Masih Menunggak PBB Makanan khas Surabaya. Diakses tanggal 29 November 2024 dari laman <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2022/88-ribu-tanah-dan-bangunan-di-surabaya-masih-menunggak-pbb/>
- Tambun, S. & Resti, R. 2022. Dampak *Tax Planning* dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dimoderasi oleh Nasionalisme, *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2993–3004. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.909>.
- Wijanarsa, Y. 2019. Strategi Badan Pendapatan Daerah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Samarinda, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 1119–1130.